

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
REPUTASI AUDITOR DAN RESIKO KEUANGAN TERHADAP
FEE AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR, UTILITAS & TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-
2022)**

SKRIPSI

OLEH :

SHINDI MELLIA PUTRI

20200100168

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
REPUTASI AUDITOR DAN RESIKO KEUANGAN TERHADAP
FEE AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR, UTILITAS & TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-
2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

SHINDI MELLIA PUTRI

20200100168



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Shindi Mellia Putri
NIM : 20200100168
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, dan Resiko Keuangan Terhadap *Fee Audit* (*Studi Empris* Pada Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)

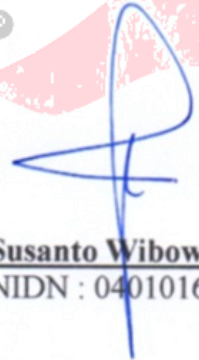
Usulan skripsi ini telah diperiksa & disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,

Tangerang, 05 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, dan Resiko Keuangan Terhadap *Fee Audit* (*Studi Empris* Pada Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Shindi Mellia Putri

NIM : 20200100168

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 05 Maret 2024

Menyetujui,

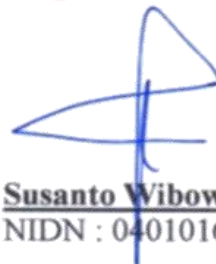
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Shindi Mellia Putri

NIM : 20200100168

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, dan Resiko Keuangan Terhadap *Fee Audit* (*Studi Empris* Pada Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas*, dan *Transportasi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

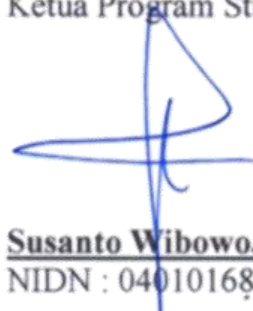
Menyetujui,
Pembimbing,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 05 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, SE., M.Akt
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Shindi Mellia Putri
NIM : 20200100168
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor Dan Resiko Keuangan terhadap *Fee Audit* (Studi Empiris pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, &Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2022)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 09 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0401118204

Penguji I : **Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**
NIDN : 0401016810

Penguji II : **Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**
NIDN : 0401127407

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah dilakukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 05 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Shindi Mellia Putri

NIM : 20200100168

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100168
Nama : Shindi Mellia Putri
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor Dan Resiko Keuangan terhadap Fee Audit (Studi Empiris pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, &Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2022)”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Maret 2024
Penulis,



Shindi Mellia Putri

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, REPUTASI AUDITOR, DAN RESIKO KEUANGAN TERHADAP *FEE AUDIT* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS &TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Audit, dan Resiko keuangan terhadap *fee audit* pada perusahaan infrastruktur, utilitas &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (Total Aset) , *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA & ROE, Reputasi Auditor menggunakan pengukuran variabel *dummy*, Resiko Keuangan menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas DER (*Debt to Equity Ratio*). Variabel dependen yang digunakan yaitu *fee audit* Ln (*professional fees*).

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan infrastruktur, utilitas, &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan total 30 perusahaan yang dipilih, yang menghasilkan 120 sampel selama periode 4 tahun tersebut. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, &pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Fee audit*, *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fee audit*, Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Fee audit*, Resiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan . *Profitabilitas*, Resiko Keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Fee audit*.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, Resiko Keuangan & *Audit Fee*

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AUDITOR
REPUTATION, AND FINANCIAL RISK ON AUDIT FEES (EMPIRICAL
STUDY ON INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN
2019-2022)**

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Company Size, Profitability, Audit Reputation, and Financial Risk on Audit Fees in infrastructure, utilities and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. The independent variables used are company size measured by Ln (Total Assets), profitability proxied by ROA and ROE, Auditor Reputation using dummy variable measurement, Financial Risk using Debt to Equity Ratio DER (Debt to Equity Ratio). The dependent variable used is Audit Fee Ln (Professional Fees).

The population of this study is infrastructure, utilities and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2022. The sampling method used is purposive sampling, obtained samples from 30 companies with a total of 120 samples for 4 year. The data used is secondary data, namely the company's financial statements on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. The data analysis method uses multiple linear regression and for data processing uses SPSS version 25.

The results of this study prove that Company Size has a significant effect on audit fees, profitability does not have a significant effect on audit fees, auditor reputation has a significant effect on audit fees, Financial Risk does not have a significant effect. Profitability, Financial Risk simultaneously has no effect on audit fees.

Keywords: Company Size, Profitability, Auditor Reputation, Financial Risk and Audit Fee

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor Dan Resiko Keuangan terhadap *Fee Audit* (Studi Empiris pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, &Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2022). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis Menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak sedikit halangan &rintangan yang dilalui selama proses penelitian. Namun berkat doa &dukungan skripsi ini dapat berjalan dengan baik &lancar berkat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ingin mengucapkan Terima Kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang senantiasa membantu dalam proses penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, pencerahan, berkat &petunjuk-Nya yang sangat luar biasa serta memimpin peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
3. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma &pembimbing yang banyak membantu memberikan bimbingan, arahan, materi, nasehat, waktu &semangat demi terwujudnya skripsi ini dengan tepat waktu.


4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua program studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta materi yang sangat berguna bagi penulis selama masa kuliah, serta seluruh staff akademik Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi & registrasi selama ini.
6. Kedua Orang tua Papi Aip Santoso, Mami Melyanah, Kokoh Wijaya Adi, Dede Calysta Agatha dan Saudara dari keluarga penulis Serta Nishel Indrawan yang selalu setia memberikan cinta kasih dan kasih sayang, doa dan motivasi, serta dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Untuk Triscna Juwita S.AB, Rishet Ariestha S.Ak, Nur Rohman, Yunda Fernanda, Rahmaniar, Iis Apriyanti S.Pd, Andriansyah S.Kom, teman-teman lainnya serta rekan kerja yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan nasihat & motivasi, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan penyusunan skripsi yang tiada henti memberikan dukungan & motivasi dari awal sampe akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan & pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik & saran yang bersifat membangun agar skripsi menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi skripsi yang bermafaat bagi

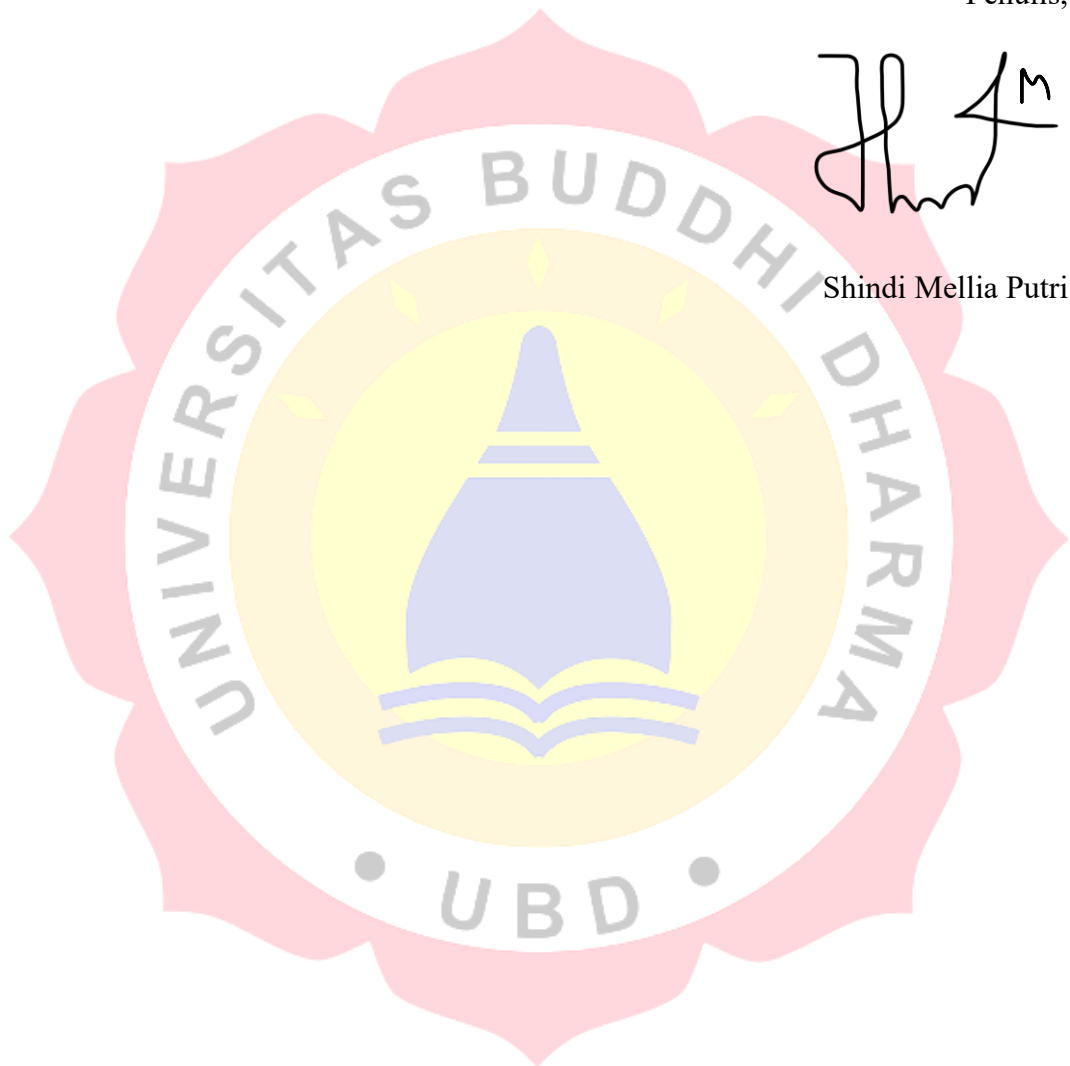
semua pihak serta bias dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Atas perhatiannya penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Tangerang, 24 Februari 2024

Penulis,



Shindi Mellia Putri



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14

A. Gambaran Umum Teori.....	14
1. Teori Keagenan (agency theory)	14
2. Pengertian Auditor.....	16
3. Fee Audit	17
4. Ukuran Perusahaan.....	18
5. Profitabilitas	20
6. Reputasi Auditor.....	22
7. Resiko Keuangan.....	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Perumusan Hipotesa.....	31
1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap <i>Fee Audit</i>	31
2. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap <i>Fee Audit</i>	32
3. Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap <i>Fee Audit</i>	33
4. Resiko Keuangan berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Objek Penelitian.....	36
C. Jenis & Sumber Data.....	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	37
D. Populasi & Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40

F. Operasionalisasi Variable Penelitian	41
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	42
G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Stastistik Deskriptif	47
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	48
3. Uji Statistik.....	53
4. Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN &PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Analisis Hasil Penelitian	58
1. Uji Analisis Stastistik Deskriptif	58
2. Uji Variabel Dependen (<i>Fee Audit</i>)	59
3. Uji Variabel Independen	60
4. Uji Asumsi Klasik	61
5. Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i>	72
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Fee</i>	73
3. Pengaruh Reputasi Audit Terhadap <i>Audit Fee</i>	74
4. Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap <i>Audit Fee</i>	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Seleksi Sampel Dengan Kriteria.....	57
Tabel IV. 2 Stastistik Deskriptif	59
Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel IV. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel IV. 8 Hasil Uji F	68
Tabel IV. 9 Hasil Uji T	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	62
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan entitas yang dimiliki oleh individu / kelompok, juga dapat disebut sebagai organisasi yang terlibat dalam kegiatan operasional seperti produksi & distribusi barang / jasa. Perusahaan melakukan transaksi baik secara tunai maupun transfer dengan tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Untuk mencapai tujuan ekonomisnya, perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai alat untuk mencari laba / keuntungan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat. Dalam konteks ini, pengungkapan informasi pelaporan keuangan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari, & setiap perusahaan harus memperhatikan hasil laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan operasi / kondisi keuangan suatu perusahaan, menjadi acuan utama bagi para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, pemerintah, & masyarakat umum.

Perusahaan yang terdaftar di Indonesia memiliki kewajiban untuk secara publik mempublikasikan laporan keuangan mereka. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang telah melalui jasa audit memegang peranan sangat vital dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan publik (Mudrika Alamsyah Hasan, 2017). Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 (OJK, 2016) tentang

Laporan Tahunan Emiten / Perusahaan Saham Gabungan, tanggung jawab pengungkapan laporan keuangan berada pada pihak yang menggunakan laporan tersebut. Kredibilitasnya dianggap sudah cukup terjamin apabila laporan keuangan tersebut tidak mengandung masalah signifikan, termasuk salah saji material, & telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

Menurut Kusharyanti sebagaimana disebutkan dalam (Hasan, 2017)), *fee audit* merupakan pendapatan / imbalan yang diterima oleh seorang auditor sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan dalam konteks profesi mereka. Peraturan terkait dasar pengenaan *fee audit* telah diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 yang mengatur Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Besarnya *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) seringkali ditentukan melalui proses negosiasi antara perusahaan & KAP. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, & ukuran KAP juga dapat mempengaruhi besaran *fee audit*, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cristansy & Ardiati, 2018).

Besar *fee audit* yang diserahkan oleh perusahaan kepada auditor atas layanan auditnya masih termasuk dalam kategori pengungkapan sukarela, terutama di Indonesia. Karena pengungkapan besaran *fee audit* masih dianggap sebagai tindakan sukarela di Indonesia, tidak semua perusahaan mencantumkan jumlah biaya yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam laporan keuangan mereka.

Penelitian lebih lanjut pada masa mendatang diarahkan pada besarnya fee audit, mengingat semakin banyak, beragam, & berkembangnya faktor-faktor yang memengaruhi penentuan fee audit menjadi fokus penelitian saat ini. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi besarnya fee audit akan memberikan kemudahan bagi pihak akuntan publik / Kantor Akuntan Publik (KAP), serta pihak manajemen perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik & jasa audit, dalam menentukan besarnya fee audit.

Salah satu dari berbagai faktor yang dapat memengaruhi fee audit, yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan seringkali menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam riset terkini, & telah terbukti memengaruhi besaran fee audit. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kompleks & besar total aktiva (kekayaan) perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu yang cukup lama, pelayanan yang ekstra, serta jumlah tenaga & staff audit yang memadai untuk melaksanakan proses audit laporan keuangan. Akibatnya, semakin besar biaya yang akan dikenakan. Menurut (Yulianti dkk., 2019), ukuran perusahaan diukur melalui berbagai cara, seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham, & parameter lainnya.

Salah satu penelitian yang mendukung adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan fee audit adalah penelitian yang dilakukan oleh Chandra, sebagaimana disebutkan dalam (Haryani & Wiratmaja, 2014) Penelitian ini menyatakan bahwa audit pada perusahaan yang lebih besar memerlukan waktu yang lebih lama & melibatkan jumlah tim audit yang lebih

banyak dibandingkan dengan audit pada perusahaan yang lebih kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak & kompleks. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan (*company size*), semakin tinggi pula *fee* audit yang dikeluarkan oleh entitas perusahaan. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit

Meskipun demikian, besaran *fee* audit masih bisa diidentifikasi dengan melihat besarnya professional *fee* yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. *Professional fee* tersebut dijelaskan dalam laporan keuangan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli / profesi tertentu atas layanan yang telah mereka berikan. Penetapan *fee* audit didasarkan pada kontrak antara Kantor Akuntan Publik (KAP) & perusahaan, yang mencakup waktu yang dihabiskan untuk proses audit, layanan yang diperlukan, & jumlah staf yang diperlukan, sebagaimana dijelaskan oleh (Mudrika Alamsyah Hasan, 2017)

Audit *fee* / biaya audit menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan audit perusahaan. Pengaruh dari berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko keuangan, & reputasi auditor terhadap biaya audit telah menjadi perhatian penting dalam konteks penelitian bisnis. Studi empiris yang dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2019-2022 menjadi fokus utama penelitian ini.

Judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, dan Resiko Keuangan" merupakan topik penelitian yang relevan dan penting untuk diteliti dalam bidang akuntansi dan keuangan. Berikut beberapa alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti. Ukuran perusahaan bisa menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan dan stabilitas keuangan suatu entitas bisnis. Perusahaan besar mungkin memiliki sumber daya yang lebih besar, akses ke pasar yang lebih luas, dan kecenderungan untuk memiliki struktur keuangan yang berbeda dari perusahaan kecil. Memahami bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang seringkali dipertimbangkan dalam menentukan biaya audit. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki kompleksitas operasional & keuangan yang lebih tinggi, yang kemudian memerlukan upaya audit yang lebih besar pula. Keterkaitan antara ukuran perusahaan & biaya audit seringkali menjadi sorotan dalam berbagai penelitian, menunjukkan hubungan positif di antara keduanya.

Profitabilitas adalah salah satu ukuran utama kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor

yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga manajemen dapat mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Profitabilitas perusahaan merupakan faktor lain yang memainkan peran dalam penentuan biaya audit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki proses keuangan yang lebih transparan & terstruktur dengan baik. Dalam beberapa kasus, hal ini dapat berdampak pada biaya audit yang lebih rendah karena risiko audit yang lebih kecil. Namun, hubungan antara profitabilitas & biaya audit tidak selalu linier & bisa bergantung pada kondisi industri serta praktik manajerial perusahaan.

Risiko keuangan menjadi aspek penting yang mempengaruhi biaya audit. Perusahaan dalam sektor infrastruktur, utilitas, & transportasi seringkali terpapar pada risiko keuangan yang kompleks, seperti risiko proyek, fluktuasi pasar, / risiko terkait regulasi pemerintah. Tingkat kompleksitas ini memerlukan analisis yang lebih mendalam & pemahaman yang lebih baik terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi biaya audit. Risiko keuangan merupakan potensi kerugian yang mungkin dihadapi suatu perusahaan akibat fluktuasi dalam faktor-faktor eksternal dan internal. Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan adalah elemen penting dari manajemen risiko yang efektif. Penelitian tentang pengaruh risiko keuangan dapat membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor tertentu, seperti struktur modal, likuiditas, dan eksposur pasar, mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

Reputasi auditor juga menjadi faktor krusial dalam menentukan biaya audit. Perusahaan cenderung membayar lebih mahal untuk layanan audit dari firma audit yang memiliki reputasi yang baik. Firma audit yang terkenal &terpercaya seringkali dapat mengenakan biaya yang lebih tinggi karena reputasi mereka yang solid dalam memberikan layanan audit berkualitas. Reputasi auditor penting dalam menilai kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor yang memiliki reputasi yang baik cenderung memberikan keyakinan tambahan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian tentang pengaruh reputasi auditor dapat membantu memahami hubungan antara kualitas audit dan persepsi pasar terhadap kredibilitas perusahaan.

Studi empiris yang dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 diharapkan memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi &memengaruhi biaya audit di sektor-sektor ini. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, baik dalam bisnis, regulasi, maupun industri audit, untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi biaya audit, sehingga dapat membantu perusahaan dalam perencanaan strategi keuangan &pengelolaan risiko yang lebih efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi mengenai berpengaruh / tidaknya Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor & Resiko keuangan terhadap *Fee Audit*.
2. Masih banyaknya hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor & Resiko keuangan terhadap *Fee Audit* yang belum konsisten, dilihat dari beberapa penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dilihat dari beberapa aspek yang mempengaruhi *Fee Audit*, maka masalah yang harus di perhatikan dalam penelitiann ini pada pengaruh Ukuran Perusahaan melalui total aset terhadap *Fee Audit*, pengaruh *Profitabilitas* yaitu *Return on Assets* (ROA) terhadap *Fee Audit*, pengaruh Reputasi Audit dengan menggunakan Variabel dummy *KAP Big Four* (1), *KAP Non Big Four* (0) terhadap *Fee Audit*, Pengaruh Resiko Keuangan dengan menggunakan Rasio utang terhadap *Ekuitas* (*Debt-to-Equity Ratio*) terhadap *Fee Audit* pada perusahaan *infrastruktur, utilitas & transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah risiko keuangan perusahaan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
5. Apakah Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor & Risiko keuangan berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian di atas, berikut tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan perusahaan terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor & Resiko keuangan berpengaruh secara simultan terhadap audit fee pada perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini:

1. Manfaat Teoritis

Laporan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan tambahan & dapat dijadikan referensi pembelajaran

mengenai pengaruh Ukuran perusahaan ,*profitabilitas*, Reputasi Auditor, & Resiko Keuangan terhadap *Audit Fee* pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 -2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis berharap pada penelitian ini memberikan informasi & wawasan tentang ukuran perusahaan, *profitabilitas*, reputasi auditor & resiko keuangan terhadap *audit fee* .

b. Bagi Investor

Pada hasil penelitian ini dapat membantu investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, investor dapat menilai kualitas audit yang dilakukan oleh auditor

c. Bagi Perusahaan

Pada hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengelola *audit fee* secara lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Auditor

Pada hasil penelitian ini dapat membantu auditor untuk menetapkan *audit fee* yang wajar dan kompetitif. Auditor juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan

kualitas audit yang mereka berikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum, penelitian ini akan dipaparkan sesuai dengan pedoman skripsi Universitas Buddhi Dharma, yang merangkum setiap bab secara singkat. Struktur penulisan skripsi ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini, akan dijelaskan konteks masalah, identifikasi permasalahan, pembentukan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, & pengaturan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup penjelasan mengenai teori-teori yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya, khususnya terkait definisi ukuran perusahaan, & profitabilitas, reputasi auditor, serta risiko keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

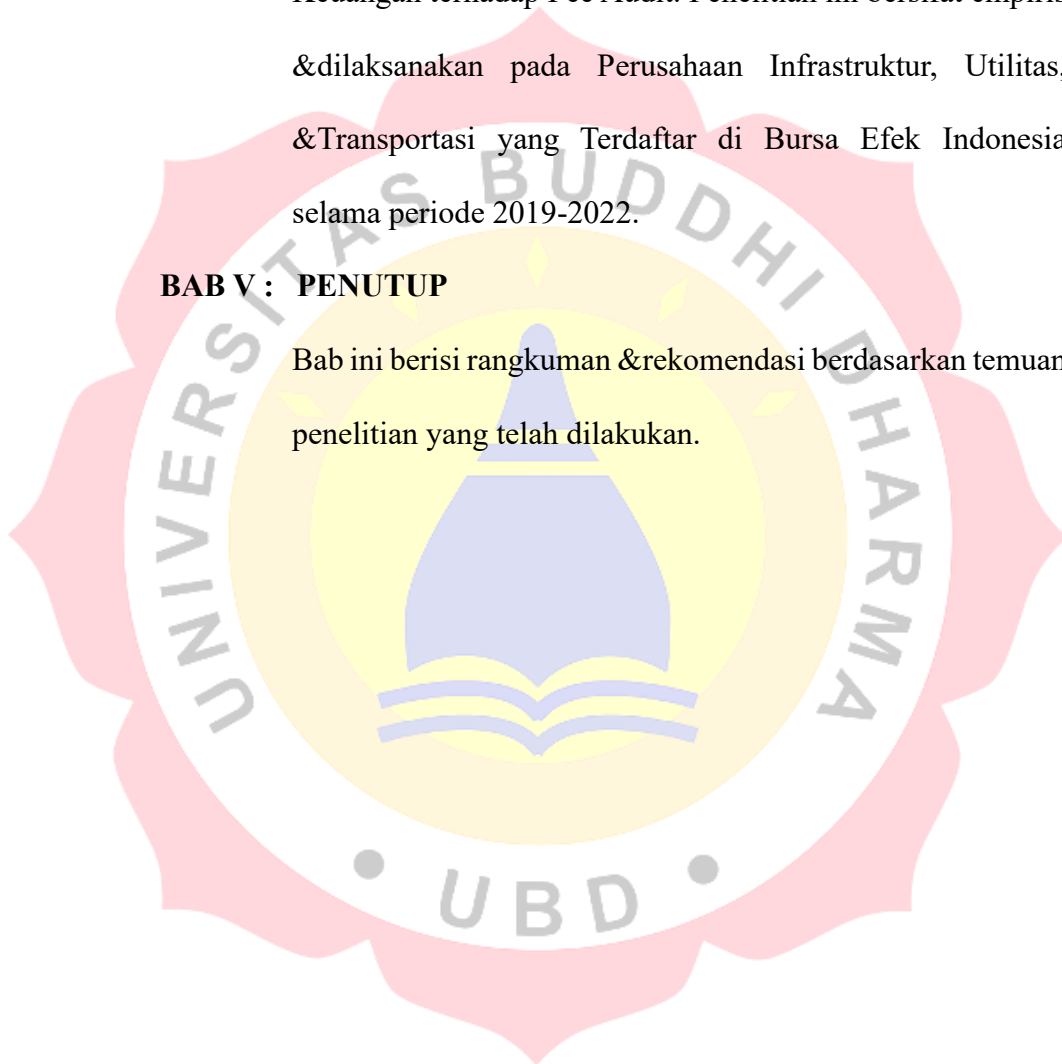
Pada bagian ini, akan dijelaskan objek & subjek penelitian, metodologi penelitian, jenis penelitian, populasi & sampel, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan rincian mengenai hasil penelitian, mencakup variabel independen & dependen, analisis data, uji hipotesis, serta diskusi mengenai dampak Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, & Risiko Keuangan terhadap Fee Audit. Penelitian ini bersifat empiris & dilaksanakan pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman & rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Keagenan (*agency theory*)

Agency theory menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu *principal* & *agent*. Dalam prosesnya, kerjasama antara prinsipal & agen tidak selalu berjalan dengan mulus & optimal. Terdapat potensi bahwa agen dapat menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik untuk keuntungan pribadinya (Kurniawansyah, 2018).

Dasar dari teori agensi mencakup tiga asumsi mengenai sifat dasar manusia. Pertama, manusia umumnya memiliki kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan diri sendiri (*self-interest*). Kedua, manusia memiliki keterbatasan dalam pemahaman mereka tentang persepsi masa depan (*bounded rationality*). & ketiga, manusia cenderung lebih memilih untuk menghindari risiko (*risk averse*) (Eisenhardt & Eisenhardt, 2018).

(Fachriyah, 2011) mengungkapkan bahwa dalam praktik pengelolaan perusahaan, terdapat konflik kepentingan antara beberapa pihak, yaitu (1) antara manajer & pemilik perusahaan, (2) antara manajer dan bawahannya, (3) antara pemilik perusahaan & kreditor. Oleh karena itu, diperlukan kehadiran pihak yang dapat melakukan pemantauan & pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh

pihak-pihak tersebut. Penggunaan auditor eksternal yang independen sebagai pihak ketiga merupakan suatu mekanisme yang didorong oleh pasar, dengan tujuan untuk mengurangi biaya agensi (*agency cost*).

Prinsipal juga dapat memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap agen & mampu menilai kondisi perusahaan secara lebih baik dalam konteks pengambilan keputusan agen. Namun, terkait dengan hubungan antara agen & prinsipal, auditor dapat menghadapi tantangan terkait dengan kepentingan-kepentingan yang muncul dalam kerangka agensi auditor. Permasalahan agensi auditor muncul karena adanya Struktur organisasi yang mengatur hubungan antara auditor & manajemen. Manajemen mengontrak auditor untuk melakukan audit atas kepentingan prinsipal, sementara manajemen juga membayar & membiayai jasa audit tersebut. Masalah institusional ini bisa mengakibatkan auditor menjadi terlalu tergantung pada klien mereka, yang kemudian dapat mengakibatkan kehilangan independensi auditor. Dalam situasi ini, auditor dapat cenderung untuk mengakomodasi keinginan manajemen dengan harapan agar hubungan mereka dengan klien tetap terjaga, tanpa terputus ((Putri & Rasmini, 2016)).

2. Pengertian Auditor

Seorang auditor adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit / pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu entitas. Tujuan utama dari audit adalah untuk mengevaluasi kebenaran, keadilan, &keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, Dengan demikian, informasi tersebut dapat dipercayai oleh para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, &pihak lain yang terlibat.

Tugas seorang auditor melibatkan penelitian &penilaian terhadap catatan keuangan, prosedur pengendalian internal, &praktik akuntansi perusahaan. Auditor juga harus Memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan &standar yang berlaku. Beberapa tanggung jawab umum seorang auditor meliputi:

1. Pemeriksaan Laporan Keuangan: Memeriksa &mengevaluasi laporan keuangan untuk memastikan kebenaran &keandalan informasi yang disajikan.
2. Evaluasi Pengendalian Internal: Menilai efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan keandalan proses pelaporan keuangan.

3. Audit Substansial: Melakukan audit substansial untuk mendapatkan keyakinan bahwa jumlah & informasi yang disajikan dalam laporan keuangan benar & lengkap.
4. Pelaporan Hasil Audit: Menyajikan temuan & hasil audit dalam laporan audit kepada manajemen perusahaan & pihak berkepentingan lainnya.

Auditor dapat bekerja di firma akuntan publik independen / dapat menjadi bagian dari tim audit internal suatu perusahaan. Kemandirian & objektivitas adalah prinsip dasar dalam profesi audit untuk memastikan bahwa auditor dapat memberikan penilaian yang adil & tidak memihak terhadap entitas yang diaudit. Auditor juga diharapkan untuk mengikuti standar etika & praktik profesional yang telah ditetapkan.

3. Fee Audit

IAPI telah mengeluarkan regulasi mengenai penetapan audit fee melalui nomor KEP.024/IAPI/VII/2008. Aturan ini mengatur langkah-langkah dalam menetapkan biaya audit yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP). Tindakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor akan menghasilkan laporan audit & opini audit. Dokumen ini selanjutnya menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Pekerjaan ini sering disebut sebagai audit keuangan / audit laporan keuangan perusahaan, & umumnya dikenal oleh masyarakat secara luas. sering disebut sebagai audit. Auditor memiliki hak untuk menerima imbal jasa / bayaran (*Fee Audit*) atas layanan mereka dalam memeriksa / meng-audit laporan keuangan. Tema ini telah menjadi fokus penelitian selama beberapa tahun terakhir, terutama dari tahun 2014 hingga sekarang, & tetap menjadi topik menarik dalam penelitian di bidang auditing / pemeriksaan akuntansi. Maka, penetapan biaya audit harus disepakati antara klien dan auditor. Auditor diharapkan untuk menjalankan tugasnya secara independen dan profesional. Besarnya honorarium audit menjadi salah satu indikator profesionalisme seorang auditor dalam menjalankan tugasnya (Hasan, 2017).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk dalam mengklasifikasikan perusahaan menjadi kategori besar, menengah, & kecil, skala perusahaan digunakan sebagai acuan untuk menilai ukuran perusahaan, terutama berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Seperti yang dijelaskan oleh (SUWITO & HERAWATY, 2005)

Ukuran Perusahaan merujuk pada dimensi besar kecilnya suatu perusahaan, & dapat dikategorikan berdasarkan parameter seperti pendapatan, total aset, & ekuitas total (Literat & Indonesia, 2020).

Hubungan ukuran perusahaan dengan kualitas laba terkait dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan seiring dengan pertumbuhan ukuran tersebut. Karena itu, Perusahaan dengan skala besar memiliki kecenderungan yang lebih besar memiliki kelangsungan usaha yang lebih tinggi, mengurangi kemungkinan adanya keinginan untuk melakukan manipulasi laba ((Anggreni & Rasmini, 2017)). Meskipun demikian, perusahaan besar juga berpotensi menghadapi risiko yang lebih tinggi, seperti yang diutarakan dalam penelitian (Rakhmawati, 2011)

Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki aset yang besar, volume penjualan yang tinggi, sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur teknologi informasi yang maju, beragamnya produk, & struktur kepemilikan yang kompleks. Semua ini dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang luas.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih terbuka & komprehensif, serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Hal ini dapat mempermudah proses audit terhadap laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya audit yang tinggi. Temuan dari penelitian (Amani & Waluyo, 2016) juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki pengendalian internal yang

lebih efektif. Keberadaan pengendalian internal yang kuat dalam perusahaan besar dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas mereka dengan lebih akurat, serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menyusun laporan audit atas laporan keuangan yang sedang diaudit. Menurut teori agensi, keberadaan asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) bisa memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, semakin besar manajemen laba perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil manajemen laba, maka semakin kecil pula ukuran perusahaan tersebut.

5. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan / laba dari operasi bisnisnya. Ini adalah ukuran sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya & menghasilkan kelebihan pendapatan yang dapat dianggap sebagai keuntungan bersih.

Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. *Return on Assets (ROA)*: Menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menciptakan laba.

2. *Return on Equity (ROE)*: Mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk pemegang sahamnya berdasarkan ekuitas.
3. *Gross Profit Margin*: Menunjukkan persentase laba kotor dari pendapatan total.
4. *Net Profit Margin*: Mengukur persentase laba bersih dari pendapatan total setelah dikurangi semua biaya.

Profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap sebagai tanda positif, karena menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola sumber daya & mampu menghasilkan laba yang cukup. Faktor-faktor seperti strategi operasional, manajemen biaya, & efisiensi operasional dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi insentif manajemen dan auditor. Perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin memiliki insentif yang lebih besar untuk memperoleh reputasi baik dan melaksanakan praktik pengelolaan risiko yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya audit. Di sisi lain, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah mungkin menghadapi tekanan untuk mengurangi biaya, termasuk biaya audit.

6. Reputasi Auditor

Reputasi auditor mengacu pada pencapaian / prestise yang dimiliki oleh auditor tertentu. Auditor yang terkenal biasanya mendapat kepercayaan lebih dari Masyarakat karena memiliki pengalaman yang luas. Hal ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkait dengan auditor berreputasi tinggi. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berreputasi tinggi cenderung lebih dipercayai kredibilitasnya daripada laporan yang diaudit oleh auditor tanpa reputasi / yang memiliki pengalaman audit yang terbatas.

Auditor yang memiliki reputasi yang cukup tinggi umumnya menjadi bagian dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar. Oleh karena itu, reputasi auditor seringkali terkait / berkaitan erat dengan reputasi KAP tempat mereka bekerja, terutama jika KAP tersebut memiliki reputasi yang tinggi. KAP yang memiliki reputasi tinggi sering disebut sebagai KAP big four, & dianggap memiliki lebih banyak pengalaman daripada KAP yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh ragam & jumlah klien yang lebih besar di KAP besar, sehingga KAP besar dianggap mampu memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki reputasi yang baik berhak mendapat kompensasi yang

lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kualitas, independensi, kredibilitas, & pengalaman auditor yang lebih baik. Reputasi auditor juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan tingkat independensi auditor, seperti yang didiskusikan dalam penelitian (Nurhayati & P, 2015)

7. Resiko Keuangan

Resiko perusahaan, / *corporate risk*, dapat diartikan sebagai penyimpangan / deviasi standar dari pendapatan, baik deviasi yang bersifat di bawah yang direncanakan (*downside risk*) maupun di atas yang direncanakan (*upside potential*). Menurut penjelasan (Damayanti & Susanto, 2016), semakin tinggi deviasi standar earning perusahaan, semakin besar kemungkinan terdapat risiko yang terkandung didalamnya.

Perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi dapat tercermin dalam pengelolaan keuangan mereka. Tingginya tingkat risiko keuangan suatu perusahaan dapat diindikasikan oleh manajemen keuangan yang berisiko tinggi. Ada berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan perusahaan, & salah satunya adalah melalui penggunaan rasio leverage.

Teori agensi ini dinyatakan secara sederhana dalam dua masalah. Pertama, ketika perilaku agen dapat diawasi, sebuah kontrak yang didasarkan pada perilaku menjadi optimal karena

perilaku agen merupakan komoditi yang dibeli. Ini merupakan kasus sederhana adanya complete information. Semua pihak, prinsipal dan agen, mengetahui apa saja yang dilakukan agen. Kedua, adalah incomplete information. Agen mengetahui apa yang dilakukannya, tetapi prinsipal tidak. Dilema semakin meningkat karena prinsipal tidak dapat menentukan atau mengamati apa yang dilakukan agen secara tepat. Apabila prinsipal memberikan reward kepada agen didasarkan pada deskripsi pekerjaan yang telah disepakati, tetapi prinsipal tidak melakukan konfirmasi pelaksanaan pekerjaan tersebut, maka agen dapat melalaikan pekerjaan tersebut. Agen tidak dapat dipercaya berunjuk kerja sesuai kesepakatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti dkk., 2019) menggunakan metode pengukuran risiko keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio leverage. Rasio leverage menggambarkan hubungan antara jumlah utang perusahaan dengan total aset / modal yang dimiliki perusahaan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Netty Herawati, 2011)	Pengaruh Pengendalian Intern	Independen: a. Pengendalian intern	Hasil Penelitian memperlihatkan

		& Lamanya Waktu Audit terhadap Fee Audit (Studi Kasus pada Kap Kota Jambi & Palembang)	b. Lamanya waktu. Dependensi: Fee audit	secara simultan Pengendalian Intern & Lamanya Waktu Audit memiliki pengaruh Terhadap Fee Audit & secara parsial Pengendalian Intern & Lamanya Waktu Audit memiliki pengaruh positif Terhadap Fee Audit.
2.	(Ajiningtyas, Veronica Sekar, 2022)	Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Komisaris Independen, Kompleksitas Perusahaan, & Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020	Independensi: a. Karakteristik Komite Audit b. Komisaris Independen c. Kompleksitas Perusahaan d. Ukuran Perusahaan Dependensi: Fee Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap fee audit, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap fee audit, kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap fee audit, & ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap fee audit
3.	(Ardani & Yohana Tasya, 2022)	Pengaruh Afiliasi Kap Terhadap Audit Fee	Independensi: Afiliasi Kap Dependensi: Fee Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa afiliasi KAP berpengaruh terhadap audit fee, & KAP yang

				berafiliasi dengan KAP Big 4 menetapkan biaya premium.
4.	(Christivani & Angelia, 2022)	PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO & PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kompleksitas Perusahaan b. Debt to Total Assets Ratio c. Profitabilitas <p>Dependen:</p> <p>Audit Fee</p>	Hasil penelitian yang diperoleh yakni kompleksitas perusahaan & profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit fee, sedangkan debt to total assets ratio tidak berpengaruh terhadap audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
5	(Aldy Alviansyah Hidayat, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kompleksitas, & Resiko Keuangan Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2017-2019)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran Perusahaan b. Reputasi Auditor c. Kompleksitas d. Resiko Keuangan <p>Dependen:</p> <p>Fee Audit</p>	Bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit, Reputasi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit, Kompleksitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit, Resiko Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit.

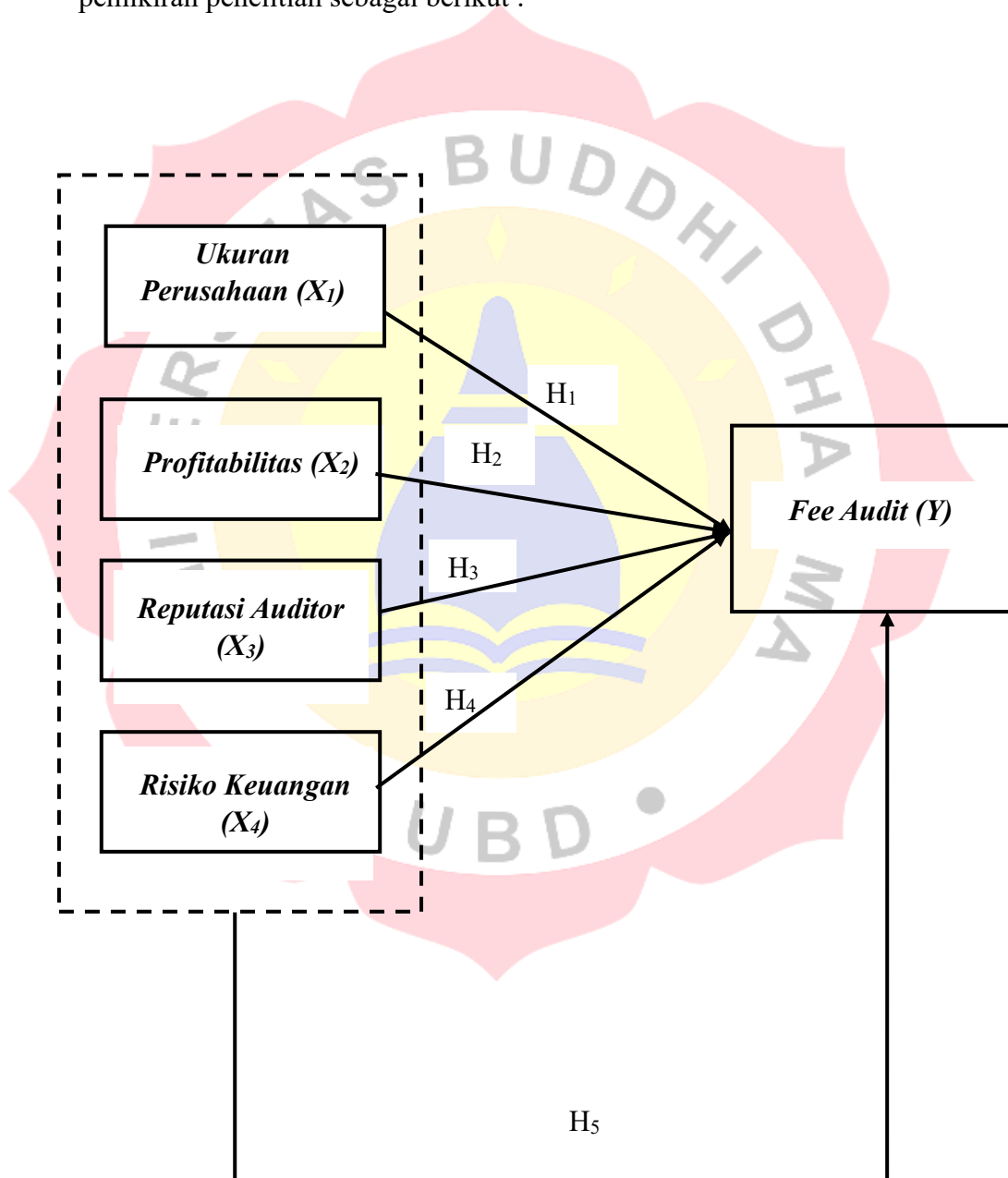
6.	(Eva Marin Sambo, Anim Wiyana, Widya Aprianti Priyatna, 2021)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Fee Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar	<p>Independen: Tekanan Anggaran Waktu</p> <p>Dependen: Audit Fee</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap audit fee. Jika tekanan anggaran waktu meningkat (anggaran waktu ketat) maka akan diikuti dengan peningkatan audit fee, begitupun sebaliknya.</p>
7.	(Hasnah Nur Azizah, Mohamad Rafki Nazzar & Febrial Pratama 2021)	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Public, Profitabilitas & Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)	<p>Independen: a. Kantor Akuntan Public b. Profitabilitas c. Resiko Perusahaan</p> <p>Dependen: Audit Fee</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik, profitabilitas, & risiko perusahaan berpengaruh simultan terhadap audit fee. Secara parsial, profitabilitas & risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee.</p>

8.	(Adhitya & Yohanes Baptista Dimas, 2020)	PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN & PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Audit Tenure b. Ukuran Perusahaan c. Profitabilitas <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Audit Fee 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee, sedangkan audit tenure & profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit fee.
9.	(Lia Natalia, 2023)	<p>PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, & AUDIT TENURE TERHADAP FEE AUDIT</p> <p>(Studi Kasus pada BUMN di Indonesia)</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran Perusahaan b. Kompleksitas Perusahaan c. Reputasi Auditor <p>Dependen:</p> <p>Fee Audit</p>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Fee audit; (2) Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Fee audit; (3) Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Fee audit dan; (4) Audit Tenure tidak berpengaruh negatif terhadap Fee audit.
10.	(Nova Yulianti, Henri Agustin, Salma Taqwa, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kompleksitas, & Resiko Keuangan Terhadap Fee Audit (Studi empiris Perusahaan Non	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran perusahaan b. Reputasi Auditor c. Kompleksitas d. Resiko Keuangan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap fee audit, (2) Kompleksitas audit

		Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2017)	Dependen: Fee Audit	berpengaruh positif signifikan terhadap fee audit, (3) Risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit, &(4) Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap fee audit. positif yang signifikan terhadap biaya audit.
11.	(Apriyanti, Sutandi, 2017)	Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, & Profitabilitas Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Independen: a. Komite Audit b. Ukuran Perusahaan c. Profitabilitas Dependen: Fee Audit Eksternal	Komite audit berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal, Komite audit, ukuran perusahaan, & profitabilitas secara bersama-sama / simultan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal.

C. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor & Resiko Keuangan terhadap Fee Audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. Dengan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis adalah suatu pernyataan / proposisi yang diajukan untuk diuji melalui penelitian ilmiah. Secara umum, hipotesis merupakan suatu dugaan / prediksi tentang hubungan antara dua / lebih variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis digunakan untuk membimbing proses penelitian & menentukan arah dari percobaan / studi.

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Fee Audit*

Salah satu faktor yang memengaruhi penentuan audit *fee* adalah ukuran perusahaan. Dalam konteks teori agensi, dapat dinyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka besar pula *fee* yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar jasa *auditor*. Seorang pemegang saham sebagai prinsipal berkepentingan untuk tetap berinvestasi dalam perusahaan dengan merujuk pada informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Sebaliknya, manajemen sebagai agen menekankan pentingnya auditor menghasilkan laporan keuangan auditan yang memiliki kualitas tinggi. Tingginya tuntutan yang diajukan oleh manajemen terhadap auditor akan berdampak sejalan dengan besarnya audit *fee* yang diberikan kepada auditor.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), & perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan kategori tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki total aset besar mencerminkan kondisi keuangan yang positif & diharapkan memiliki prospek yang lebih menguntungkan dalam jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil. Konsep ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hay dkk., 2006)), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien / auditee memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *fee*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ifada L, 2016), ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi ketepatan waktu auditor dalam menjalankan audit terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor yang bertanggung jawab atas audit di perusahaan besar kemungkinan akan mengalami peningkatan dalam waktu, biaya, & upaya yang diperlukan, karena perusahaan besar cenderung memiliki volume transaksi yang lebih besar & kompleks.

Dengan demikian, penetapan *fee* audit untuk auditor di perusahaan besar cenderung lebih tinggi. Berdasarkan gambaran tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Audit *Fee*

2. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Fee Audit

Pada prinsipnya, perusahaan yang mencatat tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya membayar biaya audit yang lebih tinggi. Hal ini

disebabkan oleh kebutuhan untuk pengujian yang lebih teliti terhadap pengakuan pendapatan & biaya oleh perusahaan dengan laba yang tinggi yang selanjutnya membutuhkan waktu lebih lama & proses audit yang lebih rumit. Oleh karena itu, peningkatan dalam besarnya fee audit dapat terjadi. (Kikhia, 2014) juga mengungkapkan bahwa profitabilitas klien memiliki pengaruh positif terhadap besarnya *fee* audit.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit *Fee*

3. Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap *Fee* Audit

Reputasi auditor adalah gelar yang diperoleh oleh seorang auditor melalui hasil kinerja dalam menjalankan kegiatan profesionalnya. Dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, auditor / akuntan publik eksternal memiliki tanggung jawab kepada manajemen & masyarakat. Auditor mengemban dua tanggung jawab ini selama menjalankan aktivitas profesionalnya. Adalah hal yang kompleks ketika tuntutan tanggung jawab yang dihadapi oleh auditor terkadang bertentangan dengan tujuan pokoknya, yaitu untuk menjaga independensi & profesionalitas dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan.

Para investor / pemangku kepentingan, ketika membuat keputusan untuk menyuntikkan modalnya ke dalam suatu perusahaan, umumnya memperhatikan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meramalkan kelangsungan usaha & stabilitas keuangan perusahaan, sehingga investasi yang dilakukan dapat

menghasilkan keuntungan & menghindari risiko kerugian. Terdapat kecenderungan bahwa investor lebih percaya kepada perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan yang telah melewati proses audit, terutama jika audit tersebut dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) / auditor yang memiliki reputasi yang tinggi. Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar seperti big ten / big four juga cenderung mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih besar dari investor.

Auditor yang memiliki reputasi baik biasanya memiliki tingkat keahlian audit yang lebih tinggi, yang pada gilirannya menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Dengan demikian, perusahaan yang diasuh oleh auditor bereputasi tinggi dapat menarik minat calon investor, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, seperti yang disampaikan oleh (Wulandari dkk., 2019). Keahlian & reputasi yang tinggi ini memberikan nilai tambah bagi auditor, sehingga bayaran / fee audit yang lebih tinggi dianggap setimpal. Indikasi dari reputasi auditor juga dapat dilihat dari ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Yulianti dkk., 2019), yang menemukan bahwa ukuran KAP secara signifikan memengaruhi fee audit. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahani & Sabeni, 2013) Berdasarkan temuan & hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan demikian, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

H3 : Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Fee*

4. Resiko Keuangan berpengaruh terhadap *Fee Audit*

Perusahaan yang memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi akan menghadapi tingkat kompleksitas masalah yang lebih tinggi. Hal ini akan mendorong auditor untuk melakukan pemeriksaan dengan tingkat intensitas & kehati-hatian yang lebih tinggi. Tingkat kompleksitas masalah dapat menempatkan auditor pada tingkat kesulitan yang signifikan dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dalam perusahaan yang sedang diaudit. Tingkat risiko keuangan yang terkait dengan audit dapat mempengaruhi penentuan biaya audit karena seharusnya mempengaruhi Tingkat tanggung jawab auditor. Seiring dengan meningkatnya risiko pekerjaan audit, tanggung jawab auditor juga akan meningkat, sehingga auditor berhak menerima kompensasi biaya audit yang lebih tinggi sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam menghadapi risiko keuangan yang tinggi (Kikhia, 2014)

Beberapa penelitian mendukung pandangan bahwa variabel risiko keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fee audit*. Beberapa contoh penelitian yang menyokong pandangan ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti dkk., 2019) & penelitian oleh (Raymond Immanuel & Etna Nur Afri Yuyetta, 2014)). Dengan demikian, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4 : Resiko Keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengungkapkan keterkaitan / pengaruh variabel independen yaitu, ukuran perusahaan (*company size*), *profitabilitas*, reputasi auditor terhadap audit fee, serta resiko keuangan perusahaan (*financial risk*), terhadap variabel dependennya yaitu biaya audit (*fee audit*). Penelitian ini memfokuskan pada pengujian teori dengan menggunakan angka & data statistik untuk melakukan analisis data sekunder dalam pengukuran variabel penelitiannya. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi periode 2019-2022 yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui alamat web sebagai berikut : *PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) www.idx.co.id/id*

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:4–5), objek penelitian adalah tujuan ilmiah yang bertujuan memperoleh data tentang suatu hal konkrit dengan menggunakan data yang objektif & dapat diandalkan.

Objek yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, Resiko keuangan

terhadap *Fee Audit* pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, &Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

C. Jenis & Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh tidak langsung / dari sumber lain yang telah diolah, seperti laporan keuangan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui akses internet ke situs web yang menyediakan informasi tambahan terkait topik penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini data didapat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh auditor independen & juga sudah dipublikasikan. Data didapat dengan cara akses *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* & sumber-sumber lain yang diperoleh dari beberapa buku, artikel berita, jurnal, & hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Populasi & Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:91), populasi dapat dijelaskan sebagai suatu area generalisasi yang mencakup dari objek-objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari & disimpulkan.

Dalam penelitian ini, Populasi merujuk kepada keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel III. 1
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
2	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
3	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
4	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
6	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
7	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PPRE	PT PP Presisi Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
12	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
13	WEGE	PT Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk
14	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

15	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
16	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
17	EXCL	PT XL Axiata Tbk
18	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
19	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
20	ISAT	PT Indosat Tbk
21	LINK	PT Link Net Tbk
22	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
23	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
24	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
25	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
26	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
27	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
28	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
29	SAFE	PT Steady Safe Tbk
30	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk

2. Sampel

Menurut V. Wiratna (2015:81) dalam kutipan(Wahidmurni, 2019), sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini perusahaan *infrastruktur, utilitas &transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Teknik sampel yang diambil yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria kriteria tertentu ((Dwi dkk., 2019)). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas &Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
2. Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas &Transportasi* yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut- turut dari tahun 2019-2022.
3. Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas &Transportasi* yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
4. Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas &Transportasi* yang melaporkan keuangannya dalam mata uang selain rupiah pada tahun 2019-2022.
5. Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas &Transportasi* yang tidak memiliki kelengkapan data *Fee Audit* pada tahun 2019-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode / teknik arsip (dokumentasi) &studi kepustakaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisa keterkaitan antar variabel dengan menggunakan data angka. Data yang digunakan dalam

penelitian ini bersumber dari website / situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari alamat *website* www.idx.co.id.

F. Operasionalisasi Variable Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 jenis variable, yaitu :

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017:68) mengatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, akibat, & variabel dependen dipengaruhi dari adanya variabel bebas.

a. Fee Audit (Y)

Fee audit adalah biaya / kompensasi yang ditagihkan kepada entitas / organisasi yang menjalani audit atas layanan audit laporan keuangannya yang dilakukan oleh auditor. Besaran fee audit ini biasanya disepakati dalam kontrak antara auditor (Kantor Akuntan Publik) & entitas yang diaudit. Hubungan antara auditor & klien didasarkan pada perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalan atas layanan yang diberikan, auditor berhak untuk menerima kompensasi jasa yang dikenal sebagai fee audit.

Data mengenai biaya audit dalam penelitian ini akan diwakili oleh pos biaya profesional yang terdapat dalam laporan keuangan

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, mendapatkan data mengenai biaya audit bisa menjadi cukup sulit karena sebagian besar perusahaan belum mencantumkan pos biaya audit secara langsung dalam laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pengungkapan data mengenai biaya audit di Indonesia masih bersifat sukarela, sehingga pencantuman data mengenai biaya audit dalam laporan tahunan perusahaan hanya dilakukan secara sukarela.

Meskipun demikian, biaya audit masih dapat diidentifikasi dengan cara melihat pos biaya profesional dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Selanjutnya, variabel biaya audit dalam penelitian ini akan diukur menggunakan logaritma natural dari biaya profesional, sebagaimana yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh (Raymond Immanuel & Etna Nur Afri Yuyetta, 2014)), (Wulandari dkk., 2019)), &(Yulianti dkk., 2019).

2. Variabel Independen

Menurut Sujarweni & Wiratna (2016:75), variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh / menyebabkan perubahan / kemunculan suatu variabel terikat. Variabel independen yang dapat di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar / kecil skala operasional bisnisnya, apakah itu perusahaan besar / kecil. Berdasarkan dimensi tersebut, perusahaan umumnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni perusahaan kecil, menengah, & besar, sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh (Yulianti dkk., 2019)

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki oleh entitas tersebut. Total aset mencakup akumulasi aset lancar (*current assets*) & aset tak lancar (*non-current assets*). Pengukuran total aset ini kemudian dilakukan dengan menggunakan logaritma natural, sebagaimana tercatat dalam penelitian yang dilaksanakan oleh ((Cristansy & Ardiati, 2018)), ((Kikhia, 2014)), serta ((Raymond Immanuel & Etna Nur Afri Yuyetta, 2014)).

Dalam penelitian ini, Ukuran perusahaan diukur dengan memeriksa total aset (jumlah keseluruhan aset) perusahaan, & pengukurannya menggunakan skala logaritma natural (\ln).

$$Size = \ln \text{ Of Total Asset}$$

b. Profitabilitas (X_2)

Rasio *Profitabilitas* berfungsi sebagai penanda yang digunakan untuk menilai kapasitas suatu perusahaan dalam

menciptakan keuntungan. Penilaian ini didasarkan pada laba yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan investasi perusahaan (Florenzia & Jenni, 2017). Dalam kerangka penelitian ini, perhitungan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Reputasi Auditor (X₃)

Reputasi merupakan kelebihan yang dapat mencerminkan kepercayaan masyarakat & membawa makna citra yang positif. Auditor yang memperoleh reputasi baik di mata publik umumnya lebih dipercaya karena memiliki kredibilitas & pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugas profesionalnya. Auditor, dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya, diharapkan untuk bersifat independen. Tingginya reputasi seorang auditor menjadi simbol bahwa ia telah mampu menjaga kemandirian dalam menjalankan tugas profesinya.

Dalam penelitian sebelumnya, variabel reputasi auditor telah diukur menggunakan parameter KAP. Pengukuran ini mempertimbangkan dimensi KAP, apakah termasuk dalam big four / tidak, dengan menggunakan indikator seperti kerjasama KAP Indonesia dengan KAP International / KAP besar di Indonesia. Pendekatan ini sebagaimana terdokumentasi dalam

penelitian yang dilakukan oleh ((Pertiwi, 2019)) &(Ayu, dkk 2018).

Reputasi auditor dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal menggunakan variabel dummy. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk KAP big four & nilai 0 untuk KAP non big four.

d. Resiko Keuangan (X₄)

Resiko keuangan merujuk pada konsekuensi negatif yang dapat merugikan bahkan membahayakan kondisi suatu perusahaan. Keterkaitan antara fee audit & resiko keuangan terletak pada fakta bahwa tingginya tingkat resiko keuangan dalam tugas audit mendorong auditor untuk memberikan perhatian ekstra dalam melakukan pemeriksaan yang lebih cermat & komprehensif.

Keadaan risiko yang tinggi mengharuskan auditor eksternal untuk menjalankan prosedur audit dengan efektif. Risiko keuangan menjadi sinyal "red flags" yang menandakan adanya potensi kesalahan / kecurangan di dalam perusahaan (Sun & Liu, 2011). Situasi ini memaksa auditor untuk mengeluarkan biaya tambahan dalam menjalankan tugasnya, sehingga hal ini berdampak pada penentuan fee audit.

Tabel III. 2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X ₁)	LN (Total Aset) Sumber : (Cristansy, J., dan Ardiati, A., 2016)	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber : (Florenzia & Jenni, 2017)	Rasio
3	Reputasi Auditor (X ₃)	Variabel dummy, <i>KAP Big Four</i> (1), KAP Non Big Four (0) Sumber : (Pertiwi, 2019)	Nominal
4	Resiko Keuangan (X ₄)	Rasio utang terhadap <i>Ekuitas (Debt-to-Equity Ratio)</i> . Sumber : (Yulianti, dkk 2019)	Rasio
5	<i>Fee Audit</i> (Y ₁)	LN (Professional fees) Sumber : (Yulianti, dkk 2019)	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear (multiple linear regression) untuk pengujian hipotesis & analisis statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel. Dalam (Harlan 2018) bahwa Regresi linear ganda (multiple linear regression) adalah model regresi linear dengan 1 (satu) variabel dependen kontinu beserta 2 (dua) / lebih variabel independent kontinu dan// kategorik. *SPPS Versi 25* digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tahapan pengujian dalam penelitian ini meliputi proses pengujian data dengan melakukan pengujian asumsi klasik; uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, & pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda, kelima asumsi pengujian berlaku untuk regresi linear sederhana maupun berganda. Pada umumnya, seluruh asumsi-asumsi baru dapat dinilai validitasnya setelah dilakukan fitting model (Harlan, 2018).

1. Uji Stastistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif dalam penelitian adalah menggunakan data untuk memberikan gambaran / gambaran tentang variabel penelitian. Data ukuran sampel, mean, maksimum, minimum, & standar deviasi setiap variabel yang diteliti dalam penelitian merupakan contoh statistik deskriptif ((Wulandari dkk., 2019)).

2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum mengevaluasi hipotesis, dilakukan pengujian yang disebut uji asumsi tradisional. Uji asumsi tradisional berupaya untuk menentukan nilai taksiran / BIRU (Best, Linear, Unbiased, Estimator), yaitu penjumlahan dari nilai-nilai penduga yang tidak bias, linier, & terbaik. Data yang digunakan dalam penelitian kemudian ditentukan dengan menggunakan metode ini. Pertama, regresi akan diperiksa normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, & multikolinearitas ((Mudrika Alamsyah Hasan, 2017)).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel dependen & variabel independen dalam model regresi bersifat normal / tidak. Uji normalitas data menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) melibatkan penilaian terhadap signifikansi nilai Kolmogorov-Smirnov Z. Jika nilai Z tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa seluruh data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai Z signifikan, dapat disimpulkan bahwa distribusi seluruh data tidak bersifat normal. Proses uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) melibatkan evaluasi angka probabilitas sesuai dengan ketentuan yang dijabarkan oleh Ghozali (2011) :

1. Nilai signifikansi / nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

2. Nilai signifikansi / nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal .

Selain uji K-S, dapat diperhatikan juga pada penyebaran data (titik) dalam normal *plot of regression standardized residual* dari variabel dependen.

1. Apabila distribusi data tersebar dekat garis diagonal & mengikuti arah garis tersebut pada normal *plot of regression standardized residual* dari variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Sebaliknya, jika distribusi data tersebar secara signifikan dari garis diagonal / tidak mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu analisis yang dilakukan dalam konteks statistika inferensial untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi tinggi satu sama lain. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antara dua / lebih variabel independen dalam suatu analisis regresi.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel independen dalam suatu model regresi memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Dengan kata lain, uji ini dimaksudkan

untuk mengidentifikasi apakah terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antara dua / lebih variabel independen.

1. Besar korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi bebas multikolinieritas memiliki kriteria tertentu, sebagaimana dijelaskan berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel independen seharusnya lemah, yaitu tidak lebih dari 90 persen / di bawah 0,90 (Ghozali, 2011).
- b. Adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan variabel independen lainnya, umumnya di atas 0,90, menandakan adanya masalah multikolinieritas yang serius (Ghozali, 2011).

Nilai *Tolerance* & VIF (*Variance Inflation Factor*) yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi persamaan digunakan adalah :

$$\frac{VIF = 1}{Tolerance}$$

Nilai batas yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinieritas adalah ketika nilai toleransi $< 0,10$ / nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 . Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya terdapat masalah multikolinieritas / adanya hubungan korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independennya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu analisis statistik yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidakseragaman varians dalam residual model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika variabilitas residual tidak konstan sepanjang rentang nilai prediksi variabel independen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah variabilitas kesalahan (residual) dalam model regresi cenderung berubah-ubah seiring dengan perubahan nilai variabel independen.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, perhatian difokuskan pada kemungkinan adanya pola khusus pada grafik scatter plot. Faktor yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan ini adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, misalnya adanya pola gelombang / variasi yang melebar & menyempit, pada titik-titik dalam scatter plot, ini dapat menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terlihat pola yang mencolok, seperti titik-titik yang tersebar secara acak di atas & di bawah angka nol pada sumbu-sumbu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Untuk memperkuat uji heteroskedastisitas, dapat digunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* melibatkan regresi antara variabel independen dengan variabel *residual absolute*,

&jika nilai $p > 0,05$, variabel tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi linier. Jika terdapat korelasi, ini menunjukkan kemungkinan adanya masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling terkait satu sama lain, menyebabkan residual (kesalahan pengganggu) tidak bersifat independen antar-observasi.

Model regresi yang optimal adalah model yang tidak terdampak oleh autokorelasi. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, pengujian *Run Test* dapat dilakukan. *Run Test* bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang signifikan antara residual. Jika tidak ada hubungan korelasi yang signifikan antar residual, maka residual dianggap sebagai acak / random. Oleh karena itu, *Run Test* digunakan untuk mengevaluasi apakah data residual terjadi secara random / memiliki pola sistematis.

3. Uji Statistik

a. Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) variabel yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen yaitu; ukuran perusahaan (*company size*), *Profitabilitas*, reputasi auditor (*auditor reputation*), resiko keuangan (*financial risk*) & terakhir adalah 1 (satu) variabel dependen yaitu fee audit. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dalam pengujian hipotesisnya.

Sesuai dengan yang dijelaskan (Harlan 2018) bahwa Regresi linear ganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear dengan 1 (satu) variabel dependen kontinu beserta 2 (dua) / lebih variabel independent kontinu dan// kategorik.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara fee audit & variabel-variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang dirumuskan dalam penelitian ini:

$$\text{LnFEE} = a + b_1(\text{LnASSET}) + b_2(\text{ROA}) + b_3(\text{REP}) + b_4(\text{DER}) + e$$

Keterangan:

$\text{LnFEE} = \text{Fee Audit}$

$a = \text{Konstanta}$

b_1 - b_5 = Koefisien regresi variabel independen

LnASSET = Logaritma Natural dari total aktiva (Ukuran Perusahaan)

ROA = *Return of asset* (Profitabilitas)

REP = Reputasi auditor

DER = Rasio Utang terhadap Ekuitas

e = *error*

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ringkasan statistik yang mengukur seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan data. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana $R^2=0$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen & variabel dependen, sementara $R^2=1$ menunjukkan hubungan yang sempurna. Dalam regresi dengan lebih dari dua variabel independen, digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi untuk memberikan penyesuaian yang lebih tepat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak terhadap variabel dependen. Pengujian ini memanfaatkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Keputusan untuk menolak / menerima hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Apabila nilai signifikansi kurang dari / sama dengan 0,05, hipotesis dapat diterima, menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel LNASSET, ROA, REP & DER memiliki pengaruh terhadap fee audit.
2. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka hipotesis akan ditolak, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel LNASSET, ROA, REP & DER tidak memiliki pengaruh terhadap fee audit.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengevaluasi kemampuan masing-masing variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini memanfaatkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Keputusan untuk menolak / menerima hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari / sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima, menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran LNASSET, ROA, REP & DER memiliki pengaruh terhadap fee audit.
2. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka hipotesis akan ditolak, yang mengindikasikan bahwa secara parsial variabel LNASSET, ROA, REP & DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fee audit.

